

## **BAB III**

### **METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Metode penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (Guru).

Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan dan penelitian ini bagian dari penelitian umumnya.

Menurut Kurt Lewin (Kunandar, 2008:42) penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap yakni, perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

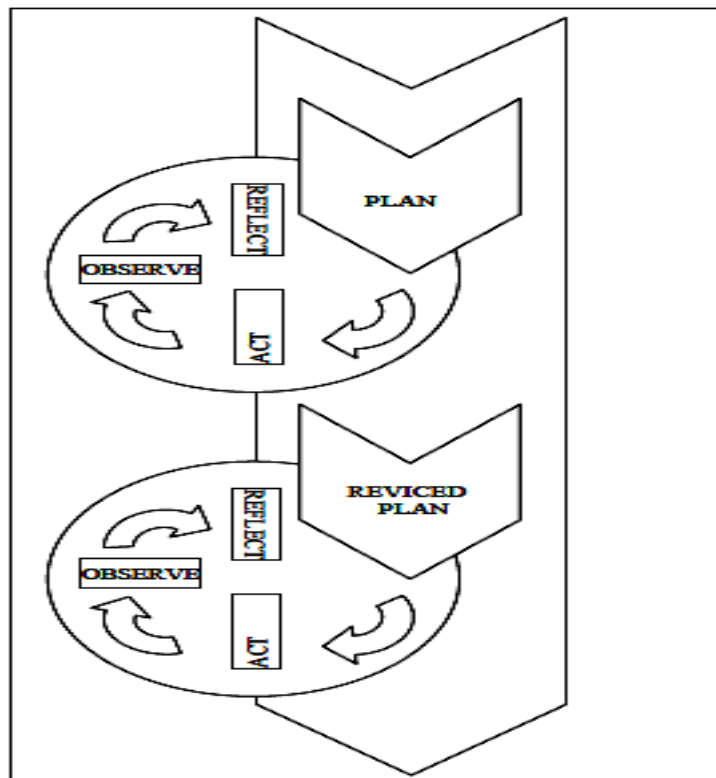
PTK bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran dengan asumsi bahwa semakin baik kualitas proses pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

#### **B. Model PTK yang di Kembangkan**

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Kunandar, 2008:70) penelitian tindakan kelas dilakukan melalui proses yang dinamis dan komplementari yang terdiri dari empat momentum esensial, yaitu sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, merupakan mengembangkan rencana tindakan dari siklus I ke siklus II yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.

2. Tindakan merupakan tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana baik dari siklus I dan siklus II.
3. Observasi yang berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi itu berorientasi pada masa yang akan datang, memberikan dasar bagi refleksi sekarang.
4. Refleksi merupakan, mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi untuk di perbaiki di siklus selanjutnya.



***Model Spiral dari Kemmis dan Taggart(1988)***

**Gambar 3.1**

### C. Lokasi dan Subjek Penelitian

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD.

#### 2. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD dengan jumlah siswa sebanyak 37 orang.

### D. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama tiga bulan terhitung dari bulan Maret- Mei 2015.

### E. Instrumen Penelitian

1. RPP
2. Tes tertulis
3. Lembar Kerja Siswa
4. Lembar Observasi

### F. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas mengacu pada model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Tagart. Penelitian tindakan kelas dirancang dan dilaksanakan untuk 2 siklus. Siklus pertama dirancang untuk dilaksanakan 2 kali pertemuan (2x35 menit) sedangkan siklus kedua dirancang untuk dilaksanakan 2 kali pertemuan (2x35 menit). Tahapan setiap pelaksanaan siklus meliputi perencanaan (*planing*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan reflektif (*reflecting*).

#### 1. Siklus 1

##### a. Tahap Perencanaan

- 1) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah di SD
- 2) Menetapkan kelas dan bidang studi yang akan di kaji
- 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) IPS dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe TGT

- 4) Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 5) Menyiapkan instrumen tes tertulis berupa lembar soal tes siklus I.
- 6) Menyiapkan instrumen non tes berupa lembar pengamatan siswa dan guru dalam pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan lembar observasi kepada observer untuk diisi.
- 2) Melaksanakan pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe TGT
- 3) Melakukan tes siklus I untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe TGT
- 4) Mencatat dan merekam semua aktivitas belajar yang terjadi oleh pengamat pada lembar observasi sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.
- 5) Diskusi dengan pengamat untuk mengklarifikasi hasil pengamatan pada lembar observasi

c. Tahap Pengamatan

- 1) Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe TGT.
- 2) Observer mengisi lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan analisis terhadap semua data yang dikumpulkan dari penelitian tindakan pada siklus I. Setelah hasil belajar siswa dan pengamatan observer telah dikaji, selanjutnya pada siklus II, peneliti mengulang kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I. Temuan pada tahap refleksi pada siklus I digunakan untuk memperbaiki RPP dan pembelajaran pada siklus II.

e. Rekomendasi

Tahapan penelitian pada siklus II sama dengan tahapan pada siklus I didalamnya terdapat perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada siklus II semua tahapan akan sama hanya saja materi yang diajarkan akan berbeda dari siklus I.

## G. Rencana Pengolahan dan Uji Kesahan Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, teknik pengolahan dan analisis data dilakukan secara kualitatif dengan cara mengkatagorikan dan mengklasifikasikan data berdasarkan analisis kaitan logis, kemudian ditafsirkan dalam konteks permasalahan penelitian. Adapun kegiatan ini berupaya memunculkan makna dari setiap data yang didapat, sehingga data itu tidak hanya bersifat deskriptif. Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, pengolahan dan analisis data dilakukan secara terus-menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan.

Data-data yang dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif itu meliputi: kinerja guru, aktivitas siswa dan pola pembelajaran. Teknik statistik sederhana digunakan untuk mendeskripsikan berbagai perubahan hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata dan presentase di atas atau di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Data kuantitatif berasal dari tes siklus untuk proses dan hasil belajar IPS siswa. Setelah data kuantitatif diperoleh, selanjutnya dilakukan langkah-langkah pengolahan dan analisis data sebagai berikut.

### 1. Pengolahan Data Hasil Belajar

Tes tertulis dilakukan setiap siklus, untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan koperatif tipe TGT. Rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :  $\bar{x}$ : Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ : Total nilai yang diperoleh siswa

$n$  : Jumlah siswa

## 2. Menghitung Prosentase Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar siswa ditentukan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 67. Presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat ditentukan dengan rumus :

$$TB = \frac{\sum S \geq 75}{n} \times 100\%$$

Keterangan :  $\sum S \geq 67$  : Jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 67

$n$  : Banyak siswa

100% : Bilangan tetap

TB : Ketuntasan belajar

## 3. Menghitung Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa secara klasikal dari setiap siklus, dilakukan dengan menghitung selisih rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II dengan siklus I.

Analisis data dapat dilakukan dengan melihat selisih rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II dan I. Jika selisihnya bertanda positif (+), maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran IPS Kelas IV dan hipotesis tindakan terbukti benar. Sebaliknya jika bertanda negatif (-), maka hasil belajar siswa hasil belajar siswa melalui penerapan pendekatan kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran IPS pada siswa Kelas IV tidak dapat ditingkatkan dan hipotesis tindakan terbukti keliru.

Selain data kuantitatif, juga terdapat data kualitatif yang dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran di kelas oleh

seorang pengamat (observer) berupa lembar pengamatan terbuka. Sehingga observer harus menuliskan deskripsi hasil pengamatannya pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan item pertanyaan pada lembar observasi. Pengolahan data kualitatif ini dilakukan dengan cara menyimpulkan deskripsi observer dari setiap item pertanyaan. Jika observer menuliskan pengamatan yang positif terhadap pembelajaran, maka aktivitas guru atau siswa dalam pembelajaran sudah sesuai dengan harapan penelitian. Jika terjadi sebaliknya, maka aktivitas guru atau siswa dalam pembelajaran tidak sesuai dengan harapan penelitian.

Dari hasil analisis data kualitatif secara keseluruhan, dapat disimpulkan apakah semua prinsip dalam pendekatan kooperatif telah dilaksanakan dengan baik dalam pembelajaran IPS terhadap siswa Kelas IV SD.